

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Daya saing telah menjadi faktor kunci bagi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan perlu mengoptimalkan *Operational effectiveness* yang dikombinasikan dengan strategi yang tepat, maka akan tercapai kinerja organisasi yang unggul. Keunggulan kinerja sebuah organisasi akan meningkatkan keunggulan bersaing. Untuk mencapai sebuah keunggulan keunggulan bersaing di pasar global, perusahaan harus bekerjasama dengan pemasok dan konsumen atau pelanggan untuk merampingkan operasi dan bekerja sama untuk mencapai tingkat *high level of supply chain agility*. Penelitian ini akan mencari posisi level *supply chain agility* Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Sebagai perusahaan yang sudah lama berdiri, PT Remaja Rosdakarya mampu bertahan karena mempunyai segmentasi pasar konkrit yang konsisten. Namun PT Remaja Rosdakarya tetap perlu mengevaluasi kembali sistem distribusi dan pemasaran yang masih harus ditingkatkan serta menentukan strategi mengenai segmentasi pasar yang akan diperdalam.
2. Berdasarkan identifikasi melalui metode *fuzzy logic* , kesimpulan dari model ini adalah:
 - Indikator atau manifest *competency* memperoleh nilai *crisp* paling tinggi yaitu 83,3. Hal ini selaras dengan kiprah PT Remaja Rosdakarya yang sudah berdiri sejak tahun 1961 dan memiliki kompetensi yang handal dalam memproduksi, serta kelengkapan mesin analog serta sumberdaya lainnya.
 - Indikator *responsiveness* memperoleh nilai *crisp* yang cukup besar yaitu 64,6. Meskipun belum mengintegrasikan sistem rantai pasoknya, dalam artian masih dilakukan secara konvensional, namun PT Remaja Rosdakarya memiliki

perencanaan strategis yang cukup baik sehingga perusahaan mampu membuat rencana strategis untuk merespon segala dinamika yang ada.

- Indikator *flexibility* hanya memperoleh nilai *crisp* 37,7 dan nilai *crisp* 33,3 untuk *speed*. Kedua hal ini mendapat nilai yang relatif rendah, sesuai dengan kenyataan dilapangan karena beberapa kebijakan yang ditentukan serta kurang gesit nya perusahaan untuk menyesuaikan dengan pasar yang semakin bergejolak.
- Maka dengan semua perolehan nilai *crisp* tersebut, maka didapatkan nilai *crisp* untuk *supply chain agility* dari penerbit PT Remaja Rosdakarya adalah 54 yang artinya termasuk kedalam *Middle Range of Supply Chain Agility*.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi penerbit PT Remaja Rosdakarya yaitu ada beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan untuk evaluasi perusahaan kedepannya, seperti sistem pemasaran yang harus lebih terintegrasi dengan bagian terkait lainnya. Sejauh ini masalah produksi sudah menemukan solusi pencetakan buku dengan sistem PoD, maka dengan optimalisasi website dan sosial media diharapkan dapat menjaring segmen *end-consumer* yang selama ini belum begitu diperhatikan. Sistem kerjasama dengan retail outlets juga perlu dikaji lebih dalam untuk menentukan metode kerjasama yang paling sesuai dengan masing-masing outlet, untuk hal ini perlu kepiawaian sales dari perusahaan untuk mengatasinya, dan ada baiknya perusahaan memberikan kompensasi lebih sebagai motivasi bagi para sales untuk meningkatkan profit perusahaan secara keseluruhan. Indikator '*flexibility dan speed*' memperoleh nilai *crisp* yang rendah, maka diharapkan perusahaan mampu untuk lebih fleksibel dalam sistem pemasaran serta berusaha lagi untuk mendistribusikan barang dengan

tepat waktu diantaranya dengan mengevaluasi kinerja jasa ekspedisi yang selama ini menjalin kerjasama dengan perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti industri jasa atau manufaktur yang termasuk kategori *fast moving* sehingga nantinya dapat mengetahui level dari *supply chain agility* nya. Selain itu, metode pengoperasian lainnya pun dapat digunakan, diantaranya *multi-grade fuzzy approach*, *multi-level fuzzy comprehensive evaluation model* atau *Fuzzy association rules mining (FARM) approach*.